

## ABSTRAK

**Shopia Maulida:** 220104020144, Kaderisasi Da'i Di Pondok Pesantren Nurul Janah Kelayan Timur Kecamatan Banjarmasin Selatan. Pembimbing: (I) Muhamad Rif'at, S.Ag.,M.Ag dan pembimbing (II) Anita Arini, S.Ag., M.Pd.I. Program Studi Bimbingan Dan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi/Uin Antasari Banjarmasin, 2026.

**Kata Kunci:** Kaderisasi Da'i, Pondok Pesantren, Dakwah Islamiyah

Kaderisasi da'i merupakan proses yang sangat penting dalam menjaga keberlangsungan dan kesinambungan dakwah Islam di tengah masyarakat. Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tidak hanya berperan dalam mentransmisikan ilmu keagamaan, tetapi juga berfungsi sebagai pusat pembinaan dan pengkaderan calon da'i yang memiliki kompetensi keilmuan, keterampilan berdakwah, serta kesiapan mental dan spiritual. Pondok Pesantren Nurul Jannah Kelayan Timur Kecamatan Banjarmasin Selatan merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang melaksanakan kegiatan kaderisasi da'i secara terencana melalui berbagai program keagamaan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya mengetahui bagaimana pelaksanaan kaderisasi da'i di pesantren tersebut serta faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilannya. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk-bentuk pelaksanaan kaderisasi da'i serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaannya di Pondok Pesantren Nurul Jannah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan kaderisasi da'i serta menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam proses tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian meliputi pengasuh pondok pesantren, ustadz dan ustadzah, serta santri. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil temuan menunjukkan bahwa kaderisasi da'i di Pondok Pesantren Nurul Jannah dilaksanakan melalui kegiatan muhadharah, mujadalah, maulid habsyi, ta'limulQur'an, dan pengajian kitab kuning. Faktor pendukung kaderisasi meliputi dukungan pengasuh dan tenaga pendidik, lingkungan pesantren yang kondusif, serta program kegiatan yang terstruktur. Adapun faktor penghambatnya meliputi keterbatasan waktu santri, perbedaan kemampuan santri, serta sarana dan prasarana yang belum optimal.